
Perkembangan Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Marihat Jaya

Albenopri Simarmata

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun
simarmataalben123@gmail.com

Romario F D Purba

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Dian G Purba

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Didi Syahputra

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Putri Khairunnisa

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Octa P Saragih

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Hartati R Sitio

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Savirgi B Amri

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Brido S Simanjuntak

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Alamat: Jln Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kec Siantar Sitalasari, Kota
Pematangsiantar, Prov Sumatera Utara, 21142, Telp (0626) 2224670
Korespondensi penulis: *simarmataalben123@gmail.com*

Abstract. *Planning is a process for determining appropriate future actions, through a sequence of choices, taking into account available resources. The aim of this study is to identify developments in terms of human resource development, infrastructure development, tourism, health and agricultural development that have been implemented in Marihat Jaya Village. The method used is a descriptive method with the research location in Marihat Jaya Village, Pematangsiantar City. The results of the research findings are limited road infrastructure development in some areas in Marihat Jaya Village, limited health facilities.*

Keywords: *Planning, Development Progress, District*

Abstrak. Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Tujuan kajian ini adalah untuk mengidentifikasi perkembangan dilihat dari pembangunan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, perkembangan pariwisata, kesehatan dan pertanian yang telah terlaksana di Kelurahan Marihat Jaya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan lokasi penelitian di Kelurahan Marihat Jaya, Kota Pematangsiantar. Hasil temuan penelitian adalah keterbatasan pembangunan infrastruktur jalan di sebagian wilayah di Kelurahan Marihat Jaya, Keterbatasan fasilitas kesehatan.

Kata kunci: Perencanaan, Perkembangan Pembangunan, Kelurahan

LATAR BELAKANG

Penetapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan adalah untuk melaksanakan ketentuan Pasal 30 ayat (9) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan. Sesuai Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang, disebutkan bahwa dalam penataan ruang terdapat 3 (tiga) tahapan yang perlu dilakukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Oleh karena itu, perencanaan merupakan tahapan awal dan memiliki posisi penting dalam mengendalikan harkat dan derajat hidup manusia. Dalam melakukan sebuah pembangunan di suatu wilayah maupun kelurahan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan merupakan suatu upaya untuk memacu perkembangan sosial ekonomi, mengurangi kesenjangan antar wilayah dan menjaga kelestarian lingkungan hidup pada suatu wilayah. 1 . Berbeda dengan desa, kelurahan merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota yang berkedudukan di wilayah kecamatan, bukan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai kewenangan otonom sebagaimana desa.

Meski demikian, sebagai perangkat daerah, kelurahan tetap berhak mendapatkan dana yang bersumber dari APBD Kabupaten/Kota, bantuan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dan pihak ketiga serta sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat, sebagaimana diatur dalam Pasal 9 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan.² Sumber keuangan kelurahan dipertegas kembali dalam Pasal 23 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah kelurahan tidak memiliki hak otonomi dalam menyusun rencana strategi sendiri, rencana strategi yang dibuat merupakan bagian dari rencana strategi kecamatan. Dan Pasal 30 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan. Keduanya menyatakan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota mengalokasikan anggaran dalam APBD untuk pembangunan sarana dan prasarana kelurahan, pemberdayaan masyarakat di kelurahan, pelayanan masyarakat, serta pembinaan lembaga kemasyarakatan. 3 Undang – undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah juga menegaskan bahwa keseluruhan belanja daerah diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah. Hal ini tentu sangat berkaitan dengan APBD yang merupakan salah satu sumber keuangan kelurahan. Kelurahan

juga merupakan satuan kecil pemerintah yang langsung berhadapan dengan masyarakat karena berada di wilayah masyarakat itu tinggal. Oleh karena itu, kelurahan mempunyai hak

Kelurahan mariat jaya merupakan salah satu dari 6 Kelurahan yang ada di Kecamatan Siantar Marimbun yang terletak di selatan wilayah Kota Pematangsiantar. Kecamatan Siantar Marimbun sendiri merupakan salah satu dari 8 Kecamatan di Kota Pematangsiantar, Kecamatan Siantar Marimbun sendiri memiliki 6 Kelurahan Yaitu:

1. Kelurahan Mariat Jaya
2. Kelurahan Nagahuta
3. Kelurahan Nagahuta Timur
4. Kelurahan Pematang Mariat
5. Kelurahan Simarimbun
6. Kelurahan Tong Marimbun

KAJIAN TEORITIS

Riyadi dan Bratakusumah (2004) mengemukakan bahwa perencanaan pembangunan adalah suatu proses perumusan alternatif-alternatif atau keputusan-keputusan yang didasarkan pada data-data dan fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan suatu rangkaian kegiatan aktifitas kemasyarakatan baik bersifat fisik (material) maupun non fisik (mental dan spritual) dalam rangka mencapai tujuan yang akan lebih baik. Perencanaan pembangunan adalah suatu pengarahan penggunaan sumber-sumber pembangunan yang terbatas adanya untuk mencapai tujuantujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik secara lebih efektif dan efisien (Listyianingsih, 2014:92). Widjojo Nitisastro (2014:92) memperincikan apa yang tercakup dalam perencanaan pembangunan, yaitu: 1. Penentuan pilihan secara sadar mengenai tujuan-tujuan konkrit yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Atas dasar nilai yang dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan. 2. Pilihan diantara cara-cara alternaif yang efisien dan rasional guna mencapai tujuan-tujuan tersebut. Menurut Chambers (1983) perencanaan pembangunan yaitu meliputi :

1. Kealamiahn masalah pembangunan

2. Data yang tidak valid
3. Ketidakyakinan
4. Pemisahan perencanaan dari pemerintah
5. Kurangnya partisipasi
6. Proyek dan politik

Adapun perencanaan menurut Handoko (2003:23) ada dua fungsi perencanaan yaitu: 1. Penetapan atau pemilihan tujuan-tujuan organisasi 2. Penentuan strategi, kebijakan, proyek, program prosedur, metode, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Menurut Abe Alexander (2002:71) perencanaan pembangunan yaitu :

1. Penyelidikan
2. Perumusan Masalah
3. Identifikasi daya dukung
4. Perumusan tujuan
5. Menetapkan langkah-langkah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Antropologi. Metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sifat data kualitatif yaitu data yang mempunyai kandungan kaya multi dimensional , dan kompleks (Soedarsono, 2001: 46). Menurut Koentjaraningrat (1964) pendekatan antropologi merupakan suatu studi mengenai umat manusia dengan mempelajari berbagai fisik, warna dan budaya yang dihasilkan masyarakat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan skema indikator analisis data oleh Miles dan Huberman (dalam Gunawan, 2015: 211-212). Teknik tersebut meliputi 4 tahapan, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN MARIHAT JAYA

Infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen publik yang berfungsi dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah hingga transportasi yang menunjang social dan ekonomi.

Perkembangan infrastruktur di Kelurahan Marihat Jaya sudah terbilang maju dikarenakan sarana infrastrukturnya sudah tergolong lengkap namun untuk akses jalan di beberapa wilayah di Kelurahan Marihat Jaya masih belum memiliki akses jalan yang layak bahkan di beberapa wilayah juga ada yang masih mengalami longsor.

Namun untuk penanganan yang dilakukan pihak Kecamatan juga terbilang bagus dikarenakan setiap bulannya Kecamatan akan mengadakan forum diskusi yang dihadiri oleh Lurah bahkan RT/RW untuk membahas hal ini, namun dikarenakan akan memakan biaya yang sangat besar proses nya harus menunggu waktu yang cukup lama.

2. PERKEMBANGAN PARIWISATA DI KELURAHAN MARIHAT JAYA

Salah satu factor dari kemajuan suatu wilayah adalah sektor pariwisata karena sector pariwisata memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta juga membantu pengurangan angka pengangguran dikarenakan dapat meningkatkan produktifitas suatu wilayah dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan pada akhirnya dapat mensejahterakan masyarakat.

Kelurahan Marihat Jaya juga memiliki potensi yang besar di bidang sector pariwisata dikarenakan Kelurahan ini memiliki 1 objek wisata yang diminati bukan cuma oleh wisatawan local namun juga hingga wisatawan mancanegara.

Objek wisata ini bernama Jabu Sihol yang dimiliki oleh Daniel Ompusunggu yang letaknya persis di belakang kantor Kelurahan Marihat Jaya Yang beralamat di Jalan Bahkora 2, Marihat Jaya, kec. Siantar Marimbun.

Namun dikarenakan milik pribadi sehingga tidak dikordinasi langsung oleh pihak kelurahan Marihat Jaya sehingga untuk perkembangan, jumlah wisatawan yang keluar masuk hingga omset yang didapat tidak diketahui oleh pihak kelurahan Marihat Jaya

3. PERKEMBANGAN SEKTOR PERTANIAN DI KELURAHAN MARIHAT JAYA

Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industry, atau sumber energy, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Untuk sector pertanian sendiri, Kelurahan Marihat Jaya sudah mengikuti segala bentuk prosedur yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian Kota Pematangsiantar mulai dari pengelolaan tanah, penanaman, pemeliharaan, hingga sampai pemanenan.

4. PERKEMBANGAN KESEHATAN DI KELURAHAN MARIHAT JAYA

Sektor kesehatan merupakan penyedia layanan perawatan kesehatan yang bisa berupa Rumah Sakit, Puskesmas, dan Posyandu, dll

Pada sector kesehatan sendiri Kelurahan Marihat Jaya memiliki 3 Posyandu dan 1 Puskesmas, dalam 1 bulan 3 posyandu tersebut mengadakan imunisasi terhadap bayi dan pengecekan tumbuh kembang bayi serta juga pengecekan kesehatan bagi golongan lansia.

5. PERKEMBANGAN SEKTOR LINGKUNGAN DI KELURAHAN MARIHAT JAYA.

Sektor Lingkungan Kelurahan Marihat yang sedang berjalan di Kota Pematangsiantar yaitu LISA BIL (Lihat SAmpah amBIL), dan penyampainnya langsung dikoordinir langsung oleh lurah melalui WhatsApp Group RT/RW. Dan setiap 3x seminggu di hari Selasa, Rabu, Kamis pihak kelurahan turun langsung ke RT/RW untuk menghimbau warganya untuk kebersihan lingkungan dan di hari Jumat yaitu kebersihan Kantor Kelurahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kelurahan marihat jaya merupakan salah satu dari 6 Kelurahan yang ada di Kecamatan Siantar Marimbun yang terletak di selatan wilayah Kota Pematangsiantar. Kecamatan Siantar Marimbun sendiri merupakan salah satu dari 8 Kecamatan di Kota Pematangsiantar

Perkembangan infrastruktur di Kelurahan Marihat Jaya sudah terbilang maju dikarenakan sarana infrastrukturnya sudah tergolong lengkap namun untuk akses jalan di beberapa wilayah di Kelurahan Marihat Jaya masih belum memiliki akses jalan yang layak bahkan di beberapa wilayah juga ada yang masih mengalami longsor. Namun untuk penanganan yang dilakukan pihak Kecamatan juga terbilang bagus dikarenakan setiap bulannya Kecamatan akan mengadakan forum diskusi yang dihadiri oleh Lurah bahkan RT/RW untuk membahas hal ini

Kelurahan ini memiliki 1 objek wisata yang bernama Jabu Sihol yang dimiliki oleh Daniel Ompusunggu yang letaknya persis di belakang kantor Kelurahan Marihat Jaya Yang beralamat di Jalan Bahkora 2, Marihat Jaya, kec. Siantar Marimbun

Untuk sector pertanian sendiri, Kelurahan Marihat Jaya sudah mengikuti segala bentuk prosedur yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian Kota Pematangsiantar mulai dari pengelolaan tanah, penanaman, pemeliharaan, hingga sampai pemanenan.

Pada sector kesehatan sendiri Kelurahan Marihat Jaya memiliki 3 Posyandu dan 1 Puskesmas, dalam 1 bulan 3 posyandu tersebut mengadakan imunisasi terhadap bayi dan pengecekan tumbuh kembang bayi serta juga pengecekan kesehatan bagi golongan lansia.

Kelurahan Marihat yang sedang berjalan di Kota Pematangsiantar yaitu LISA BIL (LIhat Sampah amBIL), dan penyampainnya langsung dikoordinir langsung oleh lurah melalui WhatsApp Group RT/RW. Dan setiap 3x seminggu di hari Selasa, Rabu, Kamis pihak kelurahan turun langsung ke RT/RW untuk menghimbau warganya untuk kebersihan lingkungan dan di hari Jumat yaitu kebersihan Kantor Kelurahan.

DAFTAR REFERENSI

- Abe Alexander, 2001, Perencanaan Daerah Memperkuat Prakarsa Rakyat Dalam Otonomi Daerah, Penerbit Rakyat Utama Jakarta.
- Regina, 2015. Perencanaan Pembangunan Kepenghuluan Bagan Manunggal Kecamatan Bagan Sinembah
- Asnudin, Andi. 2009. Pembangunan Infrastruktur Perdesaan dengan Penelitian Masyarakat Setempat, Jurnal SMARTek. Vol. 7, No. 4, November ; 292- 300
- Kurniawan, Cahyadi, 2020. Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Berdasarkan Kondisi dan Potensi Wilayah Desa Plampang Kabupaten Sumbawa
- Fitrianti, Anisa, Apriyanto, Achmad, Romadhan dan Salahudin (2021). Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Kajian Pustaka Terstruktur
- Maurina, Nenty, Gessy, Melia, Salahudin, 2021. Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Pasca Era New Normal di Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah
- Aida, N.A. dan Ervita Luluk Zahara. 2018. Dana Kelurahan dan Tantangannya. Buletin APBN. Vol. III, Edisi 21, November 2018. Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI.